

**SISTEM KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK AKHLAK TERPUJI PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BEJI PASURUAN**

SKRIPSI



Oleh : Wardatul Hariroh

NPM : 21801011144

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG

1447H/2025M

**SISTEM KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK AKHLAK TERPUJI PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BEJI PASURUAN**

Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas Agama Islam Universitas
Islam Malang



Oleh : Wardatul Hariroh

NPM : 21801011144

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

1447H/2025M



ABSTRAK

Hariroh, Wardatul. 2025. *Sistem Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlaq Terpuji Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 BEJI PASURUAN*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag Pembimbing 2: Indra Musthofa, M.PdI

Kata Kunci : Sistem, komunikasi, akhlaq terpuji.

Komunikasi adalah proses penyampaian atau penerimaan informasi yang dapat dilakukan secara verbal, seperti melalui bahasa, maupun nonverbal, seperti melalui simbol dan visual. Penelitian ini mengeksplorasi peran guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Beji Pasuruan dalam membentuk akhlak mulia siswa melalui penerapan model komunikasi informatif, persuasif, dan koersif. Diposisikan dalam konteks meningkatnya tantangan moral di kalangan pelajar di era digital, penelitian ini menyelidiki bagaimana strategi komunikasi dapat mendukung internalisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam terhadap guru dan siswa, dan analisis dokumentasi. Temuannya mengungkapkan bahwa model komunikasi informatif memungkinkan guru menyampaikan pesan moral yang jelas dan kontekstual secara efektif dengan menggunakan bahasa sederhana, contoh kehidupan nyata, dan media visual, sehingga mendorong pemahaman dan keterlibatan siswa. Model persuasif terbukti berhasil memotivasi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai agama melalui argumentasi yang kuat dan diskusi interaktif, sedangkan model koersif, meski lebih terstruktur dan berbasis otoritas, juga memberikan kontribusi positif bila diterapkan dengan fleksibilitas dan evaluasi berkelanjutan. Penelitian ini menyoroti signifikansi praktis komunikasi strategis dalam pendidikan agama dan menyarankan bahwa integrasi ketiga model ini secara holistik dapat mendukung pengembangan karakter siswa sekolah menengah pertama, terutama dalam institusi yang menghadapi tantangan moral dan perilaku modern

ABSTRACT

Hariroh, Wardatul. 2025. Communication System for Islamic Religious Education Teachers in Forming Praiseworthy Morals in BEJI PASURUAN 1 State Junior High School Students. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag Pembimbing 2: Indra Musthofa, M.PdI

Keywords: System, communication, commendable morals

Communication is the process of conveying or receiving information which can be done verbally, such as through language, or non-verbally, such as through symbols and visuals. This research explores the role of Islamic Religious Education teachers at SMPN 1 Beji Pasuruan in forming students' noble morals through the application of informative, persuasive and coercive communication models. Positioned in the context of increasing moral challenges among students in the digital era, this research investigates how communication strategies can support the internalization of Islamic values in character education. Using qualitative descriptive methods, data was collected through participant observation, in-depth interviews with teachers and students, and documentation analysis. The findings reveal that the informative communication model allows teachers to convey clear and contextual moral messages effectively using simple language, real-life examples, and visual media, thereby encouraging student understanding and engagement. The persuasive model has proven successful in motivating students to practice religious values through strong arguments and interactive discussions, while the coercive model, although more structured and authority-based, also makes a positive contribution when applied with flexibility and ongoing evaluation. This research highlights the practical significance of strategic communication in religious education and suggests that a holistic integration of these three models can support the character development of junior high school students, especially in institutions facing modern moral and behavioral challenges.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pendidikan Agama Islam, peran guru tidak hanya sekadar menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek yang lebih luas, yaitu membentuk karakter dan moral siswa. Sebagai pilar utama, pendidikan Agama Islam memberikan arahan dan makna dalam kehidupan siswa, membangun fondasi kuat bagi perkembangan spiritual dan etika yang positif. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang membantu membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh. Tugas mereka mencakup tidak hanya menyampaikan informasi agama, tetapi juga memotivasi dan membimbing siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama pendidikan Islam adalah menyempurnakan pembentukan akhlak yang mulia, baik dalam hubungan vertikal dengan Tuhan maupun horizontal dengan sesama manusia (Setiawan, 2017). Pendidikan Islam berfungsi membawa peserta didik untuk berjalan sesuai ajaran Islam, menuju kebaikan, kebenaran, keindahan, serta kedamaian hidup di dunia dan akhirat (Mansur, 2016).

Era modern yang terus berkembang menghadirkan tantangan khusus dalam pembentukan akhlak siswa. Akhlak adalah sikap yang melahirkan perilaku baik atau buruk, yang secara umum mencakup hubungan manusia dengan Allah dan sesama makhluk (Sulistiani, 2019). Pentingnya mempelajari akhlak memerlukan upaya yang terfokus dan aktif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak untuk meminimalkan perilaku tidak bermoral pada era 4.0, seperti kenakalan remaja, kurangnya rasa hormat kepada guru dan orang tua merupakan masalah yang sering ditemui. Pendidikan akhlak bertujuan mengurangi perilaku negatif sekaligus mempertahankan nilai-nilai akhlak sesuai ajaran Nabi (Buiya, 2020). Perubahan dalam dinamika sosial, pengaruh media sosial, dan faktor eksternal lainnya menciptakan lingkungan yang semakin kompleks dan dinamis. Dalam konteks ini,

peran guru sebagai fasilitator pembentukan akhlak menjadi sangat penting. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi pembimbing yang bijak dan efektif. Tantangan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan akhlak mulia semakin beragam, termasuk pengaruh negatif dari lingkungan sosial dan media sosial, yang dapat menghambat pembentukan karakter dan etika yang baik. Untuk menghadapi kompleksitas ini, pendekatan komunikasi guru perlu disesuaikan dengan perubahan zaman secara bijaksana. Model komunikasi informatif yang diterapkan oleh guru menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut, memastikan siswa tetap berkembang dengan akhlak yang terpuji dan etika yang kokoh.

Tugas utama seorang guru dalam pendidikan Islam adalah mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum Allah SWT demi mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Misi ini kemudian dikembangkan untuk membentuk kepribadian yang berlandaskan tauhid, kreatif, beramal saleh, dan bermoral tinggi (Wiyono, 2021). Pemahaman yang mendalam tentang komunikasi yang efektif menjadi alat penting bagi guru dalam membimbing siswa menghadapi tantangan era modern. Komunikasi informatif tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan fakta, tetapi juga mendorong pemikiran kritis, refleksi, dan internalisasi nilai-nilai agama, yang semuanya esensial dalam membentuk akhlak siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan mengkaji penerapan model komunikasi informatif guru sebagai strategi efektif dalam pembentukan akhlak mulia pada siswa di era yang semakin kompleks ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan konseptual bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), membantu mereka menghadapi dinamika zaman yang terus berkembang sambil tetap mempertahankan misi utama pendidikan Islam dalam membentuk generasi berakhlak mulia.

Proses komunikasi informatif dalam pendidikan agama tidak terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga mencakup dimensi yang lebih dalam, yaitu melibatkan aspek emosional siswa dan menciptakan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai moral dan agama. Pemahaman ini menjadi elemen penting

dalam membentuk akhlak siswa secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah konkret yang dihadapi siswa dalam pengembangan akhlak serta mengeksplorasi potensi model komunikasi informatif yang dapat diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Dengan pendekatan holistik, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap kompleksitas tantangan yang dihadapi siswa dalam membangun akhlak mulia, termasuk faktor-faktor seperti pengaruh lingkungan, pergaulan, dan tekanan sosial. Selain itu, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dapat secara efektif memanfaatkan model komunikasi informatif untuk menjawab dan mengatasi tantangan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral.

Pendekatan ini mencerminkan pentingnya pendidikan agama yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga inspiratif dan mampu memberikan dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan menggali lebih dalam potensi model komunikasi informatif, penelitian ini diharapkan menjadi sumber daya yang berharga bagi guru Pendidikan Agama Islam, membantu mereka merancang strategi yang lebih adaptif dan relevan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan akhlak berdasarkan nilai-nilai agama. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang pengembangan karakter siswa di tengah dinamika perkembangan zaman dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembaharuan pendidikan agama yang holistik dan kontekstual. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan agama tidak hanya relevan dengan kebutuhan siswa saat ini tetapi juga mampu menjawab tantangan masa depan dengan tetap berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual yang kokoh.

Penelitian ini berfokus pada peran krusial Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter dan moral siswa di SMPN 1 Beji Pasuruan. Sebagai sekolah dengan populasi siswa yang besar dan didukung oleh staf pengajar yang berdedikasi, SMPN 1 Beji Pasuruan menyediakan lingkungan pendidikan yang unik yang membutuhkan perhatian khusus terhadap pengembangan nilai-nilai

moral dan spiritual. Perhatian ini menjadi semakin penting mengingat tantangan yang muncul dari dinamika sosial dan budaya yang terus berubah, yang dapat memengaruhi pembentukan landasan moral yang kokoh bagi peserta didik. Pengaruh eksternal seperti media sosial dan perkembangan teknologi menambah kompleksitas dalam proses pembentukan karakter siswa. Untuk menghadapi tantangan ini, peran guru Pendidikan Agama Islam menjadi sangat vital. Mereka perlu mengadopsi model komunikasi informatif yang terarah untuk membantu siswa menghadapi pengaruh eksternal tersebut sekaligus membangun karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang strategi efektif yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi tantangan ini dan memperkuat pendidikan moral dan spiritual di SMPN 1 Beji Pasuruan.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mendalami peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter dan moral siswa di SMPN 1 Beji Pasuruan. Dengan memperhatikan populasi siswa yang besar, tantangan unik yang dihadapi, serta dinamika zaman yang terus berubah, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dapat menjalankan peran kunci dalam membimbing siswa menghadapi kompleksitas perkembangan moral dan spiritual.

Penelitian ini juga akan menyoroti dampak dinamika sosial dan budaya yang terus berubah, serta pengaruh teknologi dan media sosial dalam membentuk nilai-nilai siswa. Dengan menggali peran guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mendalam tentang penerapan model komunikasi informatif yang efektif untuk menghadapi tantangan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Beji Pasuruan, terutama dalam konteks pembentukan karakter dan moral siswa di era modern. Hal ini mencakup upaya menciptakan pendekatan pendidikan yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan siswa dalam menghadapi kompleksitas zaman.

Penelitian ini berlandaskan pada keyakinan bahwa pendidikan agama Islam memegang peran sentral sebagai solusi utama dalam membimbing siswa melalui dinamika zaman modern yang semakin kompleks. Dalam kerangka ini, perhatian utama diberikan pada peran vital guru Pendidikan Agama Islam sebagai agen kunci dalam proses pembentukan karakter dan moral siswa. Argumen ini menekankan perlunya komunikasi yang efektif, dengan fokus pada penerapan model komunikasi informatif oleh guru. Peran guru dipandang sebagai fondasi utama dalam menghadapi tantangan kompleks yang dihadapi siswa di era modern. Tantangan tersebut tidak hanya mencakup perubahan dalam dinamika sosial dan budaya, tetapi juga berbagai pengaruh dari perkembangan teknologi dan media sosial. Dalam konteks ini, penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dari guru sebagai faktor kunci dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral di tengah-tengah tantangan tersebut.

Model komunikasi informatif dipandang sebagai alat utama yang dapat meningkatkan keberhasilan pengembangan moral siswa. Penelitian ini berargumen bahwa komunikasi yang efektif bukan hanya sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai jembatan untuk menyampaikan nilai-nilai agama dan moral dengan cara yang menarik, relevan, dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, identifikasi dan penerapan model komunikasi informatif yang tepat oleh guru dianggap sebagai strategi penting dalam mencapai tujuan pembentukan karakter dan moral siswa yang diinginkan. Dengan demikian, argumen utama penelitian ini bersifat holistik, menghubungkan peran pendidikan agama Islam, peran guru, dan penerapan model komunikasi informatif sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung dalam membentuk karakter dan moral siswa di era modern.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dinamika siswa di SMPN 1 Beji Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam perkembangan moral mereka. Dalam konteks ini, penelitian akan merinci berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa, termasuk pengaruh lingkungan sosial, perkembangan teknologi, dan faktor eksternal lainnya.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi model komunikasi informatif yang dapat diterapkan secara efektif oleh guru Pendidikan Agama Islam. Pada tingkat ini, penelitian terfokus pada upaya untuk memahami bagaimana guru dapat berkomunikasi secara lebih efektif dengan siswa, terutama dalam menyampaikan nilai-nilai agama dan moral. Pengenalan serta implementasi model komunikasi informatif yang tepat dianggap sebagai strategi kunci untuk mengatasi tantangan dan permasalahan yang diidentifikasi dalam perkembangan moral siswa.

Secara keseluruhan, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan panduan praktis dan konseptual bagi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif di SMPN 1 Beji Pasuruan. Dengan memahami dinamika siswa secara holistik dan merinci model komunikasi informatif yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan moral siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memandu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa di era modern ini.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dan memberikan kontribusi positif terhadap praktik pendidikan agama di tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya terbatas pada ranah akademis, tetapi juga menawarkan wawasan berharga yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan berkontribusi terhadap perkembangan moral siswa secara keseluruhan di SMPN 1 Beji Pasuruan. Penelitian ini berusaha memperluas pemahaman ilmiah tentang materi pelajaran sekaligus memberikan dampak nyata pada praktik dan hasil pendidikan, dengan fokus pada pembentukan karakter dan moral siswa di lingkungan sekolah.

B. Fokus Penelitian

Bermuara dari konteks di atas maka fokus penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi informatif yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak terpuji siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beji Pasuruan?
2. Bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Beji Pasuruan?
3. Bagaimana komunikasi koersif yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam membentuk akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Beji Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis komunikasi informatif yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Beji Pasuruan
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis komunikasi persuasif yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Beji Pasuruan
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis komunikasi koersif yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam membentuk akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Beji Pasuruan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan tersebut antara lain :

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun strategi komunikasi yang efektif untuk menumbuhkembangkan akhlak terpuji pada siswa, menambah pengetahuan penulis dan khususnya calon guru, serta memberikan informasi

tentang guru agama Islam yang efektif. Strategi komunikasi untuk membentuk moralitas. Berterima kasih kepada para siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beji

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk pengembangan Pendidikan Agama Islam lebih lanjut agar lebih optimal dan tidak hanya focus pada aspek kognitif tetapi lebihlebi pada aspek afektif dan psikomotor yang juga harus dioptimalkan. Ditujukan sebagai bahan masukan untuk menginformasikan Lembaga Pendidikan dan membantu meningkatkan strategi komunikasi guru Agama Islam tentang akhlak terpuji siswa.

b. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, terutama sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta pendalaman lebih tentang strategi komunikasi efektif guru Pendidikan Agama Islam untuk menanamkan akhlak terpuji pada siswa.

c. Bagi Perpustakaan Sekolah Menegah Pertama 1 Beji

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai koleksi dan referensi yang menambah literatur di bidang Pendidikan Bagi perpustakaan SMPNN 1 Beji dan bagi siswa/siswi lainnya.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca sebagai referensi ilmiah atau hanya sebagai kebutuhan memperluas pengetahuan

E. Penegasan Judul

1. Strategi Komunikasi Strategi

Komunikasi adalah suatu perencanaan dan taktik operasional yang digunakan untuk berkomunikasi antara individu satu dengan individu yang lain.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap pembentukan pribadi siswa yang sesuai dengan ajaran Islam, dan juga bertanggung jawab kepada Allah SWT dari apa yang telah diajarkan kepada siswanya.

3. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji adalah sifat positif alamiah yang tertanam dalam jiwa seseorang yang melahirkan tindakan-tindakan tanpa memerlukan pemikiran ataupun pertimbangan.

4. Siswa

Siswa adalah individu yang masih berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikis (rohani). Mereka membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru mereka dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mengoptimalkan pengembangan dan aktualisasi potensi yang dimiliki oleh mereka.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dengan mengusung pendekatan komunikasi informatif, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Beji Pasuruan berhasil membentuk akhlak terpuji siswa melalui penyampaian informasi yang jelas dan faktual. Fokus pada pemahaman komprehensif nilai-nilai akhlak terwujud dalam strategi komunikatif, seperti penggunaan bahasa sederhana, contoh konkret, teknik diskusi kelompok, dan media visual. Respons positif siswa, yang menunjukkan peningkatan pemahaman, motivasi belajar, dan partisipasi aktif, menegaskan keberhasilan model ini sebagai pendekatan efektif dalam membentuk karakter siswa melalui komunikasi informatif, interaktif, dan aplikatif.
2. Model komunikasi persuasif yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Beji Pasuruan membuktikan keefektifannya dalam mencapai tujuan pembentukan akhlak terpuji. Dengan fokus pada meyakinkan dan memotivasi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama, guru berhasil mengaplikasikan strategi persuasif, seperti penggunaan argumen kuat, penyampaian materi yang relevan, dan keterlibatan siswa dalam diskusi interaktif. Respons positif siswa, termasuk rasa terinspirasi, motivasi untuk mengamalkan nilai-nilai akhlak, dan perubahan positif dalam perilaku sehari-hari, menjadi bukti nyata keberhasilan model ini. Langkah-langkah konkret yang diambil oleh guru, seperti penyampaian materi ajar yang relevan, pembangunan argumen kuat, dan keterlibatan siswa dalam diskusi interaktif dan tugas praktis, memberikan dampak positif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembentukan akhlak.

terpuji. Kesuksesan ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan dan penguatan pendekatan komunikasi persuasif di masa depan.

3. Model komunikasi koersif yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Beji Pasuruan mencerminkan pendekatan pendorong dan pengarah dalam membentuk akhlak siswa. Strategi koersif melibatkan kekuatan otoritas guru, penekanan aturan, serta sanksi dan insentif. Fokusnya adalah menciptakan suasana pembelajaran terstruktur, jelas, dan terarah, dengan harapan siswa menginternalisasi nilai-nilai akhlak. Meskipun efektif, penting untuk memahami kelebihan dan kelemahan model ini, mengingat kesesuaian yang bervariasi dengan siswa dan situasi pembelajaran. Fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menerapkan strategi koersif menjadi kunci, dengan langkah-langkah perbaikan berdasarkan evaluasi dan umpan balik siswa. Dengan usaha yang terencana, model ini memberikan kontribusi positif pada pembentukan nilai-nilai akhlak di kalangan siswa, dan evaluasi terus-menerus diperlukan untuk menjaga relevansi dan efektivitasnya.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi penulis, disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bentuk pembelajaran dan penambahan pengalaman.
2. Bagi siswa di SMPN 1 Beji Pasuruan disarankan untuk terus meningkatkan komunikasi informatif untuk membentuk akhlak terpuji siswa.
3. Bagi pihak sekolah SMPN 1 Beji Pasuruan disarankan untuk terus mengembangkan komunikasi informatif untuk membentuk akhlak terpuji siswa.
4. Bagi para peneliti yang akan datang, disarankan untuk menggunakan penelitian ini sebagai salah satu referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, N. U. (2006). *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia Panduan Mendidik Anak Menurut Metode Islam*. Jakarta: Tim Penerbit Bahasa Indonesia.
- Ahmadi, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Amin, S. M. (2016.) *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Angsori, M. L. (2019). Makalah Model-model Komunikasi. Universitas Mitra.
- Anwar, R. (2010). *Akhlak Tasawuf (Revisi)*. CV. Pustaka Setia.
- Ardianto, E. (2007). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. (1994). *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico.
- Arifin, B. (1996). *Pelebagaan hukum Islam di Indonesia: akar sejarah, hambatan, dan prospeknya*. Gema Insani.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armawati. (2012). *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. Jakarta: Amzah.
- Budiya, B. (2020). *Konsep Pendidikan Khuluqiyah dalam Prespektif Kitab Washoya Al Abaa'Lil Abna' untuk Menanggapi Pendidikan Era Industri 4.0*.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haji Mohd Noor, H. S., & Nizar, T. J. (2002). *Faktor-fsktor Kelemahan Pencapaian Mata Pelajaran Bahasa Arab Darjah Vi Sekolah Agama Simpang Renggam Kluang Johor (Doctoral dissertation, Universiti Teknologi Malaysia)*.
- Ismail, I. (2018). *Psikologi Komunikasi dalam Penerapan Nilai-nilai Keislaman di Keluarga*. Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, 1(1).
- Khoiri, A., & Musthofa, T. (2005). *Akhlak/Tasawuf*. Yogyakarta: Pokja Akademik.
- Khumaira, S. Z., Sa'dullah, A., & Muslim, M. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Berkomunikasi Peserta Didik SMA NEGERI 4 MALANG*. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(4), 49-55.

- Mansur, R. (2016). Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam multikultural (Suatu prinsip-prinsip pengembangan). *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya Populer Kelompok Gramedia.
- Munir. (2016). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. (2001). *Peta Keagamaan Pemikiran Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, M. (2012). *Terjemah Sullam Taufiq*, Rembang: Al-Miftah.
- Nurmayani, A., Sadullah, A., & Sufiyana, A. Z. (2023). Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pakis Kabupaten Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(3), 209-316.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohim, H. S. (2009). *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sakdiyah, H. (2016). Pola Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPN Negeri 1 Banda Alam. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1-12.
- Setiawan, E. (2017). Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali. *Jurnal kependidikan*, 5(1), 43-54.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, N S. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiani, I. R., Choiriani, H. A., & Lismanda, Y. F. (2019). Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(4), 188-194.
- Sultan, A. R., Setiawati, N., & Hasriani, A. (2022). Peran Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMPN Negeri 36 Makassar. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 18(2), 186-194.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tolapa, M. (2023). Strategi Komunikasi Guru Dalam Panyampaian Materi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Gorontalo. *Al Qisthi*, 13(1), 46-57.
- Widjaja, A.W. (2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wiyono, D. F. (2018). Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik. *Fikroh*, 7(1), 1-12.
- Wiyono, D. F., Asiqin, A. R. N., & Haq, A.(2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN Negeri 2 Turen. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 6(4), 254-263.
- Zahrudin, A. R., & Sinaga, H. (2004). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.